



FAKTOR PERTIMBANGAN PASAR KERJA, KEMAMPUAN FINANSIAL, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT UNTUK MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT* (CPA)

Bella Andias Permatasari^{1*}, Dona Primasari², dan Umi Pratiwi³

¹Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

²Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

³Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: Bella.permatasari@mhs.unsoed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, kemampuan finansial, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman untuk mengikuti ujian CPA. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Sampel diambil menggunakan metode *stratified sampling*, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 138 responden. Data diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA; (2) Kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA. (3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA.

Kata Kunci: Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga, Ujian CPA

Abstract

This study is quantitative research using primary data. This study aims to determine and analyze the effect of labor market considerations, financial ability, and family environment related to Jenderal Soedirman University accounting students' interest in taking the CPA exam. The population of this study was accounting students, Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University. Samples were taken using the stratified sampling method. The number of samples used in this study was 138 respondents. Data obtained through surveys through online questionnaires. The results of this study indicate that: (1) Labor market considerations have a positive effect on student interest in taking the CPA exam. (2) Financial ability has a positive effect on student interest in taking the CPA exam. (3) The family environment has a positive effect on student interest in taking the CPA exam.

Keywords: Labor Market Considerations, Financial Ability, Family Environment, CPA Exam

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini memperketat persaingan di Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berkaitan dengan persaingan dunia usaha dan persaingan tenaga kerja lintas negara ASEAN yang menuntut mahasiswa menjadi tenaga kerja handal dan kompetitif dengan negara asing. Salah satu bidang kerja yang dibuka dalam kesepakatan MEA adalah jasa akuntan, hadirnya MEA membuat penanaman modal asing bertambah di Kawasan ASEAN dan akan menyebabkan peningkatan kebutuhan jumlah akuntan yang kemudian membuka peluang kerja bagi akuntan.

Jumlah akuntan publik beregister di Indonesia berjumlah 1422. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand, Malaysia, dan Filipina. Tahun 2012, jumlah akuntan public di Thailand sebanyak 6.000 orang, Malaysia berjumlah 2.500 orang, dan Filipina sekitar 4.941 orang (Aulia, 2016). Hal tersebut menyebabkan kebutuhan pasar tidak terpenuhi sehingga pasar akuntan dalam negeri diambil alih oleh luar negeri. Fenomena tersebut menjadi bukti bahwa keinginan mahasiswa akuntansi untuk setifikasi akuntan public masih rendah.

Indonesia masih minim Akuntan publik beregister, hal ini menunjukkan kurangnya minat mahasiswa melakukan ujian setifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*. *Certified Public Accountant (CPA)* adalah program sertifikasi untuk pengembangan profesi akuntansi yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana yang tertera pada UU/nomor 5 tahun 2011, peraturan ini diatur di Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik.

Penelitian terdahulu mengenai minat CPA menyimpulkan bahwa individu akan mempertimbangkan pasar kerja dan finansial ketika menjatuhkan pilihan di jurusan akuntansi (Febriyanti, 2019). Hasil penelitian Apriliyan (2014) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah alasan mahasiswa termotivasi berprofesi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja terdiri dari keamanan bekerja, ketersediaan lowongan pekerjaan, dan kemudahan dalam menjangkau lapangan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Teori ini fleksibel karena bisa diaplikasikan dan menjadi pendekatan teoritis pada penelitian di berbagai bidang. TPB dipilih karena memiliki kerangka pemikiran tentang cara mempelajari sikap pada terjadinya pembentukan perilaku. Teori ini awalnya dicetuskan hanya untuk meramalkan perilaku-perilaku sosial dalam kajian psikologi sosial, namun ternyata TPB dapat diaplikasikan secara luas diberbagai bidang lain.

Penelitian Dewi dan Yasa (2020) dengan judul "Motivasi, Gender, *Self-Efficacy* dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center di UNDIKNAS Denpasar menjadi acuan penelitian ini. Perbedaan keduanya ada pada variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel pengaruh pertimbangan pasar kerja, kemampuan finansial, dan lingkungan keluarga. Asumsi dasar pemakaian variabel-variabel di atas adalah karena sejalan dengan konsep *Theory of Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa perilaku terbentuk karena niat yang dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Theory Planned of Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang digunakan untuk melakukan pendekatan pada psikologi individu dengan menjelaskan hubungan sikap dengan perilaku (Ajzen, 2012) Teori ini merupakan kelanjutan dari *Theory Reasoned Action (TRA)* yang digunakan untuk menjelaskan asal usul pada penelitian di bidang psikologi sosial. Ajzen kemudian mengembangkan teori ini dengan penambahan kontrol perilaku persepsian yang sebelumnya belum terdapat pada TRA.

Minat

Minat yaitu rasa keinginan yang bisa berlanjut dan berkembang jika memiliki motivasi (Hidayah, 2017). Minat seseorang terlihat apabila objek yang dituju sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Seseorang dapat memiliki minat jika melihat sesuatu yang dapat

menguntungkan sehingga menimbulkan rasa kepuasan, sebaliknya apabila rasa kepuasan itu menurun maka minat yang dimiliki pun akan ikut menurun (Siagian, 2012).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja ini merupakan bahan pertimbangan ketika seseorang memasuki dunia kerja untuk menentukan pekerjaan karena peluang dan kesempatan dalam setiap pekerjaan berbeda-beda.

Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial adalah kemampuan individu menghadapi situasi ekonomi berhubungan dengan persoalan keuangan, kondisi ini memengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu. Kemampuan finansial sering bersinggungan dengan biaya pendidikan tinggi, hal ini menjadi permasalahan oleh hampir semua masyarakat Indonesia, permasalahan ini menyebabkan masyarakat berpenghasilan rendah terbebani untuk menaikan jenjang pendidikan (Ayuningtyas & Prihantini, 2012).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berperan sebagai media utama yang membentuk perilaku dalam perkembangan anak (Semiawan, 2021). Susunan keluarga secara normal terdiri dari orang tua, anak serta anggota keluarga lainnya, keluarga dapat membetuk minat seorang anak untuk melakukan tindakan tertentu termasuk dalam memilih pekerjaan.

Profesi Akuntan

Profesi akuntansi adalah pekerjaan yang mempersiapkan informasi keuangan yang berasal dari berbagai kegiatan ekonomi melalui alat-alat, metode, dan standar yang berlaku untuk perencanaan, pengevaluasi, pengendalian, dan pengukuran kinerja bagi institusi yang melaksanakannya (Ahmadi, et al., 2020).

Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan akuntan profesional yang bertugas untuk memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya, pemeriksaan ini bertujuan mencukupi kebutuhan kreditor, investor dan instansi pemerintah. Profesi ini semakin berkembang menyesuaikan perkembangan perusahaan.

Certified Public Accountant (CPA)

Certified Public Accountant (CPA) adalah sertifikasi profesi akuntan publik berperingkat tinggi di Indonesia sesuai dengan peraturan Undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, pelaksanaan sertifikasi ini diatur pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA

Salah satu hal yang mempengaruhi minat adalah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang memperhatikan keyakinan seseorang ada atau tidaknya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 2012). Kelompok persepsi kontrol perilaku ini terdapat pada variabel pertimbangan pasar kerja.

H₁: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman untuk mengikuti ujian CPA

Pengaruh Kemampuan Financial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman untuk mengikuti ujian CPA

Salah satu hal yang mempengaruhi minat adalah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang memperhatikan keyakinan seseorang ada atau tidaknya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 2012), kelompok persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) ini terdapat pada variabel kemampuan finansial. Penelitian Kusuma

(2016) menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kediri menjadi akuntan profesional bersertifikat.

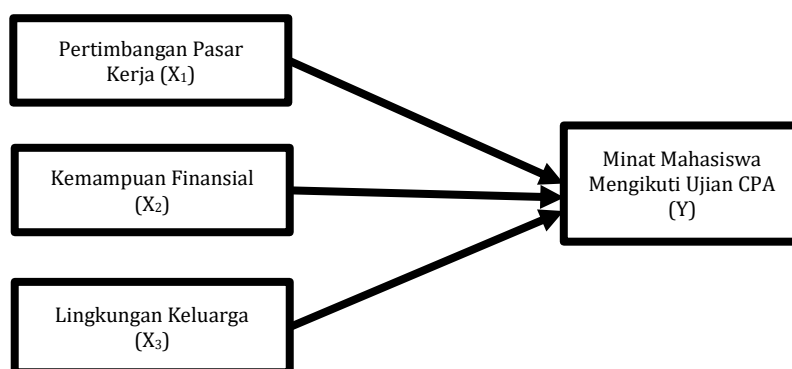
H₂: Kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA

Norma subjektif dalam TPB dapat dibidang sebagai suatu fungsi kepercayaan yaitu kepercayaan seseorang bahwa seseorang atau kelompok-kelompok menyetujui atau tidak menyetujui untuk melakukan suatu perilaku. Jika menjadi suatu titik referensi untuk mengarahkan perilaku, individu atau kelompok tersebut disebut *referents*. *Referents* yang penting termasuk orang tua, pasangan, teman dekat, teman kerja, dan pakar profesional (Suyono, 2014), sehingga faktor lingkungan keluarga ini termasuk kedalam norma subjektif. Penelitian Batubara (2020), Ningrat dan Dewi (2020), dan Febriyanti (2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi Akuntan Publik.

H₃: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA

Berdasarkan hasil hipotesis di atas, maka model penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif dengan metode survei.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman sebanyak 761 mahasiswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified sampling*. Kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman; (2) Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Auditing I dan Auditing II.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Metode pengumpulan adalah cara ditempuh peneliti menghimpun data penelitian, metode ini akan berjalan bersamaan dengan adanya instrumen pengumpulan data, instrumen pengumpulan data merupakan segala alat bantu yang akan digunakan peneliti sebagai alat mengumpulkan data agar hasilnya sistematis dan mudah diolah (Suharsimi, 2012). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara online menggunakan *google form*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah mengacu pada analisis regresi berganda untuk menaksir hubungan kausal antar variabel terkait dengan teori. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji *goodness of fit* dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Pada penelitian ini dalam melakukan uji kualitas data menggunakan uji pilot diawal sebelum melakukan penelitian. Kuesioner disebar sebanyak 30 ke mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unsoed.

Uji Validitas

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, kemampuan *finansial*, lingkungan keluarga, dan minat mengikuti CPA memiliki nilai r hitung > r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya bahwa semua item pernyataan pada variabel tersebut disimpulkan valid.

Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, kemampuan *finansial*, lingkungan keluarga, dan minat mengikuti CPA memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha > 0.6 yang artinya bahwa konsistensi alat ukur pada variabel tersebut bersifat reliabel.

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

| Indikator | Skala | | | | | N | Modus | Mean |
|------------|-------|------|-------|-------|-------|------|-------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| X1.1 | 0 | 6 | 20 | 63 | 49 | 138 | 4 | 4,12 |
| X1.2 | 0 | 0 | 16 | 72 | 50 | 138 | 4 | 4,24 |
| X1.3 | 0 | 2 | 27 | 69 | 40 | 138 | 4 | 4,06 |
| X1.4 | 0 | 7 | 31 | 62 | 38 | 138 | 4 | 3,94 |
| X1.5 | 0 | 5 | 24 | 62 | 47 | 138 | 4 | 4,10 |
| X1.6 | 1 | 2 | 22 | 74 | 39 | 138 | 4 | 4,07 |
| X1.7 | 1 | 2 | 11 | 67 | 57 | 138 | 4 | 4,28 |
| X1.8 | 1 | 8 | 21 | 71 | 37 | 138 | 4 | 3,98 |
| X1.9 | 1 | 3 | 10 | 61 | 63 | 138 | 5 | 4,33 |
| Total | 4 | 35 | 182 | 601 | 420 | 1242 | | 4,12 |
| Presentase | 0,3% | 2,8% | 14,7% | 48,4% | 33,8% | 100% | | |

Tabel 2. Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Kemampuan *Financial*

| Indikator | Skala | | | | | N | Modus | Mean |
|------------|-------|-------|-------|-------|-----|------|-------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| X2.1 | 4 | 31 | 50 | 39 | 14 | 138 | 3 | 3,20 |
| X2.2 | 6 | 24 | 56 | 37 | 15 | 138 | 3 | 3,22 |
| X2.3 | 16 | 52 | 43 | 17 | 10 | 138 | 2 | 2,65 |
| X2.4 | 3 | 31 | 41 | 46 | 17 | 138 | 4 | 3,31 |
| X2.5 | 5 | 29 | 43 | 42 | 19 | 138 | 3 | 3,30 |
| X2.6 | 1 | 16 | 43 | 54 | 24 | 138 | 4 | 3,60 |
| Total | 35 | 183 | 276 | 235 | 99 | 828 | | 3,21 |
| Presentase | 4,2% | 22,1% | 33,3% | 28,4% | 12% | 100% | | |

Tabel 3. Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Lingkungan Keluarga

| Indikator | Skala | | | | | N | Modus | Mean |
|------------|-------|-----|-------|-------|-------|------|-------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| X3.1 | 7 | 28 | 52 | 34 | 17 | 138 | 3 | 3,18 |
| X3.2 | 1 | 6 | 30 | 77 | 24 | 138 | 4 | 3,84 |
| X3.3 | 1 | 13 | 34 | 67 | 23 | 138 | 4 | 3,71 |
| X3.4 | 3 | 27 | 41 | 46 | 21 | 138 | 4 | 3,40 |
| X3.5 | 1 | 6 | 18 | 74 | 39 | 138 | 4 | 4,04 |
| X3.6 | 8 | 30 | 38 | 42 | 20 | 138 | 4 | 3,26 |
| X3.7 | 36 | 34 | 30 | 25 | 13 | 138 | 1 | 2,60 |
| Total | 57 | 144 | 243 | 365 | 157 | 966 | | 3,43 |
| Presentase | 6% | 15% | 25,1% | 37,7% | 16,2% | 100% | | |

Tabel 4. Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Minat mengikuti Ujian

| Indikator | Skala | | | | | N | Modus | Mean |
|------------|-------|------|------|-----|-------|------|-------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Y1 | 1 | 12 | 44 | 62 | 19 | 138 | 4 | 3,62 |
| Y2 | 1 | 20 | 35 | 66 | 16 | 138 | 4 | 3,55 |
| Y3 | 1 | 6 | 22 | 73 | 36 | 138 | 4 | 3,99 |
| Y4 | 1 | 5 | 11 | 75 | 46 | 138 | 4 | 4,15 |
| Y5 | 1 | 10 | 24 | 65 | 38 | 138 | 4 | 3,93 |
| Y6 | 0 | 6 | 36 | 56 | 40 | 138 | 4 | 3,94 |
| Y7 | 0 | 9 | 34 | 52 | 43 | 138 | 4 | 3,93 |
| Y8 | 1 | 6 | 18 | 68 | 45 | 138 | 4 | 4,08 |
| Y9 | 1 | 6 | 34 | 67 | 30 | 138 | 4 | 3,86 |
| Total | 7 | 80 | 258 | 584 | 313 | 1242 | | 3,89 |
| Presentase | 0,6% | 6,4% | 20,8 | 47% | 25,2% | 100% | | |

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian (N) sebanyak 138 mahasiswa yang berada di jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Tabel tersebut memberikan informasi dari setiap variabel yang ada bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi Unsoed memiliki minat untuk mengikuti ujian CPA yang cukup baik, mayoritas responden setuju bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA dan mayoritas responden cukup setuju bahwa kemampuan finansial dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------------------------|-------------------------|
| | N | 138 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 2.13772587 |
| | Absolute | .051 |
| Most Extreme Differences | Positive | .049 |
| | Negative | -.051 |
| | Kolmogorov-Smirnov Z | .599 |
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | .865 |

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.865 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

| No | Variabel | Nilai Tolerance | VIF | Keterangan |
|----|-------------------------------------|-----------------|-------|-------------------------|
| 1 | Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) | 0.606 | 1.649 | Bebas Multikolinearitas |
| 2 | Kemampuan <i>Finacial</i> (X_2) | 0.500 | 2.002 | Bebas Multikolinearitas |
| 3 | Lingkungan Keluarga (X_3) | 0.490 | 2.042 | Bebas Multikolinearitas |

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan hasil nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| No | Variabel | Nilai Sig. | Keterangan |
|----|--------------------------------------|------------|---------------------------|
| 1 | Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) | 0,437 | Bebas Heteroskedastisitas |
| 2 | Kemampuan <i>Financial</i> (X_2) | 0,066 | Bebas Heteroskedastisitas |
| 3 | Lingkungan Keluarga (X_3) | 0,324 | Bebas Heteroskedastisitas |

Berdasarkan hasil perhitungan apat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 1.639 | 1.413 | | 1.161 | .248 |
| | TOTAL X1 | .767 | .048 | .761 | 15.878 | .000 |
| | TOTALX2 | .118 | .057 | .109 | 2.068 | .041 |
| | TOTALX3 | .109 | .052 | .113 | 2.113 | .036 |

Persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 1.639 + 0.767 X_1 + 0.118 X_2 + 0.109 X_3 + e$$

Uji Goodness of Fit

Uji F

Tabel 9. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|----------------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2730.746 | 3 | 910.249 | 194.823 | .000 ^b |
| | Residual | 626.072 | 134 | 4.672 | | |
| | Total | 3356.819 | 137 | | | |

Hasil perhitungan uji *goodness of fit* menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi < 0.05 dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kesesuaian secara keseluruhan.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|-------------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .902 ^a | .813 | .809 | 2.162 | |

Hasil nilai *adjusted R square* sebesar 0,809 (80,9%). Nilai 80,9% berarti variasi perubahan variabel minat mengikuti ujian dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu pertimbangan pasar kerja, kemampuan *financial*, dan lingkungan keluarga terhadap minat mengikuti ujian CPA dan terdapat sisa 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | Koefisien Regresi | t hitung | t tabel | Sig |
|------------------------------------|-------------------|----------|---------|-------|
| Konstanta | 1.639 | 1.161 | 1,97783 | 0.248 |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) | 0.767 | 15.878 | 1,97783 | 0.000 |
| Kemampuan Finansial (X_2) | 0.118 | 2.068 | 1,97783 | 0.041 |
| Lingkungan Keluarga (X_3) | 0,109 | 2.113 | 1,97783 | 0.036 |

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 15,878. Artinya, terbilang bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung $(15,878) > t$ tabel $(1,97783)$. Berdasarkan kriteria tersebut, maka variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mengikuti ujian CPA diterima.

Variabel kemampuan financial memiliki nilai signifikan sebesar 0,041 dan t hitung sebesar 2,068. Artinya, terbilang bahwa nilai signifikan $0,041 < 0,05$ dan t hitung $(2,068) > t$ tabel $(1,97783)$. Berdasarkan kriteria tersebut, maka variabel kemampuan financial berpengaruh positif terhadap minat mengikuti ujian CPA diterima.

Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai signifikan sebesar 0,036 dan nilai t hitung sebesar 2,113. Artinya, terbilang bahwa nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ dan t hitung $(2,113) > t$ tabel $(1,97783)$. Berdasarkan kriteria tersebut, maka variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mengikuti ujian CPA diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA

Pengujian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman untuk mengikuti ujian CPA. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pertimbangan pasar kerja maka akan semakin meningkat minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA. Hasil penelitian sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* terkait persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dengan asumsi ada atau tidak faktor penghambat dan pendukung ketika melakukan perilaku. Pertimbangan pasar kerja dapat berupa tersedianya lapangan pekerjaan yang masih terbuka lebar, jumlah akuntan yang tidak sebanding dengan jumlah perusahaan yang harus diaudit, memiliki keamanan kerja yang baik dimasa depan, cenderung terhindar dari resiko pemutusan kerja, dan terdapat kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan ini mempengaruhi minat untuk mengikuti ujian CPA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Yasa (2020) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA,

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA

Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman untuk mengikuti ujian CPA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan *financial* diikuti dengan meningkatnya minat mahasiswa akuntansi Unsoed untuk mengikuti ujian CPA. Hasil penelitian sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* terkait persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dengan asumsi ada atau tidaknya faktor penghambat serta faktor pendukung ketika melakukan perilaku. Seseorang memiliki tenaga, kemampuan berfikir, waktu, dan finansial dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan untuk menggapai minat sebagai seorang akuntan publik (Kusuma, 2016). Kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA, karena keadaan ekonomi orang tua yang memiliki penghasilan tinggi dan memprioritaskan alokasi belanja untuk biaya pendidikan tidak menjadi penghambat dan meningkatkan minat untuk mengikuti ujian CPA karena dalam mengikuti ujian sertifikasi tersebut membutuhkan biaya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusuma (2016) dengan hasil kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan profesional.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA

Pengujian hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman untuk mengikuti ujian CPA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka akan diikuti dengan meningkatnya minat mahasiswa akuntansi Unsoed untuk mengikuti ujian CPA. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* terkait norma subjektif (*subjective norm*) yang terbilang sebagai suatu fungsi kepercayaan yaitu kepercayaan dimana seseorang atau kelompok setuju atau tidak setuju dalam melakukan suatu perilaku. Dalam lingkungan keluarga terjalin hubungan/interaksi antara orang tua dan anak yang memberikan pengaruh perkembangan dan perilaku anak sehingga lingkungan keluarga

mempengaruhi minat seorang anak untuk menentukan profesi yang ingin mereka raih dan dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan dorongan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Batubara (2020) bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. (2) Kemampuan *financial* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA. (3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan bagi akademisi pengajar mampu memberikan edukasi untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan mengenai *Certified Public Accountant* (CPA) kepada mahasiswa akuntansi. dan bagi mahasiswa diharapkan memperhatikan faktor pasar kerja, finansial, dan dukungan keluarga agar meningkatkan minat untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

Keterbatasan dan Saran Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu: (1) Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka dalam melakukan pengumpulan data, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada responden agar mendapatkan jawaban yang lebih luas mengenai minat mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) kepada mahasiswa akuntansi. (2) Responden dalam penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah jumlah sampel dengan cakupan yang lebih luas seperti mahasiswa akuntansi di seluruh Universitas Purwokerto ataupun seluruh Universitas yang berada di Provinsi Jawa Tengah agar teori mampu digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, E. A., Bhakti Herwidyaningtyas, F. and Fatimah, S. 2020. The Influence of Organizational Culture, Work Motivation, and Job Satisfaction on Management Lecturer Performance (Empirical Study at Higher Education in the Residency of Bojonegoro). *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(3), pp. 2722–8878.
- Ajzen, I. 2012. The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211.
- Apriliyan, L. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), pp. 1–26.
- Aulia, A. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga Surabaya*.
- Ayuningtyas, Novika, Prihantini, F. N. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Juraksi*, 1(1).
- Batubara, M. 2020. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, I Gusti Agung Omika & Yasa, K. D. 2020. Motivasi , Gender , Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), pp. 103–115.

- Febriyanti, F. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), p. 88. doi: 10.30656/jak.v6i1.1036.
- Hidayah, A. 2017. Pengembangan Model TIL (The Information Literacy) Tipe the Big6 Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah. *Pena*, 4(1), pp. 623-635.
- Kusuma, M. 2016. Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, Cpa, Cma, Ca & Bkp) Dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. *Cendekia Akuntansi*, 4(1), pp. 27-43.
- Paramesti Ningrat, I. A. A. and Krisna Dewi, L. G. 2020. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), p. 1684. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i07.p06.
- Semiawan, C. R. 2021. Pendidikan Keluarga Dalam Era Global. Jakarta: Tema Baru.
- Siagian, S. P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Graha Cendekia.
- Suyono, N. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, pp. 69-83. Available at: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/235>.